

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AKTIF THE POWER OF TWO* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN KOMPETENSI DASAR “MENDISKRIPSIKAN PELAKU – PELAKU EKONOMI” KELAS VIII B SEMESTER I DI MTs BURHANUL ABRAR

Lina Sugiarti¹, Dassucik²

^{1,2} STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

² dassucik75@gmail.com

Abstrak: KTSP assesses student learning outcomes in the process of achieving and understanding what is being learned, therefore, students need to know the criteria for mastery of competencies which will be used as a standard for assessing learning outcomes, so that students can prepare themselves through mastery of the following competencies. developed based on specific objectives studied in accordance with the competencies mastered. Classroom Action Research Design (CAR). This research is said to be classroom action research from the beginning to the end of the study. Kurt Lewin's model research method, namely classroom action research described in a spiral consisting of four phases, namely the planning phase (*planning*); action (*action*); observation (*observation*); and reflection (*reflection*). In the implementation of the observation meeting I cycle I it is known that the category of student activity is 53%, namely inactive. At the second meeting of the first cycle in observing student activity, it is known that 67% or it is said to be active. The results of the analysis of daily tests I can be seen in the appendix. Based on these results, data were obtained from 10 students who did not complete the test from 33 students who took daily tests or 30% classically, because these students scored less than 70% of the maximum score of 100 and 23 students completed individually. Classical mastery of learning reached 70%. In the implementation of the observation meeting I cycle II, it is known that the category of student activity is 84%, namely active. At the second meeting of cycle II in observing student activity it is known that 94% or it is said to be very active. The results of the analysis of daily tests II. Based on these results, the complete data is obtained classically 100%, because these students get a score of more than > 70 from a maximum score of 100 of 23 students complete individually. Student learning outcomes in cycle II have improved quite well if compared to before the action and cycle I and the study was stopped in Cycle II.

Keyword : Classroom Action Research Design (CAR)

Abstrak: KTSP menilai hasil belajar siswa dalam proses pencapaian dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari, oleh karena itu, siswa perlu mengetahui kriteria penguasaan terhadap kompetensi yang akan di jadikan sebagai standart penilaian hasil belajar, sehingga para dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi berikutnya kriteria tersebut biasanya dikembangkan berdasarkan tujuan khusus yang dipelajari sesuai dengan kompetensi yang dikuasai. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian ini dikatakan penelitian tindakan kelas dari awal sampai berakhirnya penelitian. Metode penelitian Model Kurt Lewin, yaitu penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral yang terdiri dari empat fase yaitu fase perencanaan (*planning*); tindakan (*action*); pengamatan (*observation*); dan refleksi (*reflection*). Pada pelaksanaan observasi pertemuan I siklus I diketahui katagori aktivitas siswa adalah 53% yaitu tidak aktif. Pada pertemuan II siklus I dalam observasi aktivitas siswa diketahui 67% atau dikatakan Aktif. Hasil analisis ulangan harian I dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh data 10 siswa yang tidak tuntas dari 33 siswa yang mengikuti ulangan harian atau 30% secara klasikal, karena siswa tersebut

memperoleh nilai kurang dari 70% dari skor maksimal 100 dan 23 siswa tuntas secara perseorangan. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 70%. Pada pelaksanaan observasi pertemuan I siklus II diketahui kategori aktivitas siswa adalah 84% yaitu aktif. Pada pertemuan II siklus II dalam observasi aktivitas siswa diketahui 94% atau dikatakan Sangat Aktif. Hasil analisis ulangan harian II Berdasarkan hasil tersebut diperoleh data tuntas 100% secara klasikal, karena siswa tersebut memperoleh nilai lebih dari ≥ 70 dari skor maksimal 100 dari 23 siswa tuntas secara perseorangan.. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup baik bila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan dan siklus I dan penelitian dihentikan pada Siklus II.

Kata Kunci :Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

PENDAHULUAN

Visi reformasi pembangunan dalam rangka penyelamatan dan reformasi kehidupan nasional adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdayasaing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kualitas kehidupan suatu bangsa saat ditentukan oleh factor pendidikan.

Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Tingkat SD, SMP, dan SMA pemerintah memprogramkan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) sebagai acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan berbagai ranah yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

KTSP menilai hasil belajar siswa dalam proses pencapaian dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari, oleh karena itu, siswa perlu mengetahui kriteria penguasaan terhadap kompetensi yang akan di jadikan sebagai standart penilaian hasil belajar, sehingga para dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi berikutnya kriteria tersebut biasanya dikembangkan berdasarkan tujuan khusus yang dipelajari sesuai dengan kompetensi yang dikuasai.

Proses belajar lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap siswa aktif dan terjadi hubungan saling mendukung antara siswa satu dengan yang lain.

METODE PENELITIAN

Rencana penelitian yang dipandang dengan tujuan penelitian adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian ini dikatakan penelitian tindakan kelas dari awal sampai berakhirnya penelitian. Rancangan pembelajaran yang digunakan berdasarkan dari Metode penelitian Model Kurt Lewin, yaitu penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral yang terdiri dari empat fase yaitu fase perencanaan (*planning*); tindakan (*action*); pengamatan (*observation*); dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini berorientasi pada pengkajian masalah – masalah yang di hadapi guru dalam kelas, dan hasilnya dapat diaplikasikan oleh guru sendiri dalam rangka memperbaiki pemanfaatan belajar mengajar yang di hadapi.

HASIL dan PEMABAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan siklus penelitian, dimulai dari tindakan pendahuluan sampai pada tindakan siklus yang meliputi 2 siklus diperoleh beberapa temuan penelitian. Secara umum beberapa temuan penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Pada pelaksanaan observasi pertemuan I siklus I diketahui katagori aktivitas siswa adalah 53% yaitu tidak aktif. Pada pertemuan II siklus I dalam observasi aktivitas siswa diketahui 67% atau dikatakan Aktif.
2. Hasil analisis ulangan harian I dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh data 10 siswa yang tidak tuntas dari 33 siswa yang mengikuti ulangan harian atau 30% secara klasikal, karena siswa tersebut memperoleh nilai kurang dari 70% dari skor maksimal 100 dan 23 siswa tuntas secara perseorangan. Ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 70%.
3. Pada pelaksanaan observasi pertemuan I siklus II diketahui katagori aktivitas siswa adalah 84% yaitu aktif. Pada pertemuan II siklus II dalam observasi aktivitas siswa diketahui 94% atau dikatakan Sangat Aktif.
4. Hasil analisis ulangan harian II (dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan hasil tersebut diperoleh data tuntas 100% secara klasikal, karena siswa tersebut memperoleh nilai lebih dari ≥ 70 dari skor maksimal 100 dari 23 siswa tuntas secara perseorangan.. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah

mengalami peningkatan yang cukup baik bila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan dan siklus I dan penelitian dihentikan pada Siklus II.

SIMPULAN

Dari beberapa uraian hasil penelitian pada bab IV dan data pengujian hipotesa maka dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mts burhanul abrar kelas viii. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup baik bila dibandingkan dengan sebelum dilakukan tindakan dan siklus I dan penelitian dihentikan pada Siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe and Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani Yogyakarta.
- Mel Silberman. 2009. *Aktive Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Madani Yogyakarta
- Nursalam, 2007 *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Resum Materi. Situbondo
- Mulyasa.H.E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Sudiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta Bandung
- Suharsimi Arikunto.2010. *Dasar Evaluasi Pendidikan*.PT Bumi Aksara Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana.
- Wijiya Kusumah, and Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.PT Indeks, Jakarta Barat.
- Zainal Aqib, 2006 *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Yrama Widja : Bandung